

## ABSTRAK

**PITO BAYU PAMUNGKAS (35418561)**

**ANALISIS PENGENDALIAN PERSEDIAAN BAHAN BAKU ACUSOL 301  
PADA PRODUKSI KARBOL MEREK PEACE DI CV. MULIA MAS  
CIMERLANG KABUPATEN BEKASI, PROVINSI JAWA BARAT**

Tugas Akhir, Jurusan Teknik Industri, Fakultas Teknologi Industri, Universitas  
Gunadarma, 2023.

**Kata Kunci** : Persediaan Bahan Baku, CV. Mulia Mas Cemerlang, *Economic  
Order Quantity*

**( xiii + 42 + Lampiran)**

CV. Mulia Mas Cemerlang merupakan perusahaan yang bergerak dibidang manufaktur yang memproduksi produk karbol merek Peace. Karbol merupakan cairan pembersih dalam rumah tangga yang berfungsi untuk menghilangkan bau, serta untuk membunuh kuman dan mikroorganisme yang menempel di permukaan suatu benda. Produk karbol merek Peace dengan bahan baku utama yaitu *Acusol 301*. *Acusol 301* ini termasuk dalam bahan baku utama yang dipesan oleh pemasok yang berada di dalam negeri. Permasalahan yang terjadi pada CV. Mulia Mas Cemerlang adalah perusahaan sering mengalami kekurangan stok bahan baku *Acusol 301* yang mengakibatkan terhambatnya proses produksi dikarenakan kekurangan stok dan perusahaan ingin mengurangi total biaya yang dikeluarkan dalam pengendalian persediaan bahan baku *Acusol 301*. Penelitian ini bertujuan untuk menyelesaikan permasalahan yang ada pada perusahaan yaitu menentukan kuantitas bahan baku *Acusol 301* yang dibeli oleh perusahaan setiap pembelian, perusahaan harus tahu kapan pemesanan bahan baku dilakukan, berapa kuantitas bahan baku yang selalu ada dalam persediaan pengaman (*Safety Stock*) agar terhindar dari hambatan pada proses produksi dan mengurangi total pengeluaran dalam melakukan pengendalian persediaan bahan baku *Acusol 301*. Permasalahan tersebut dapat diselesaikan menggunakan metode *Economic Order Quantity* karena metode EOQ ini berusaha mencapai tingkat persediaan yang optimum dan bisa mengurangi total biaya persediaan yang dapat menguntungkan perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian kuantitas pemesanan dalam menggunakan model persediaan *Economic Order Quantity* dengan jumlah sebesar 685,950 kg dengan frekuensi pemesanan sebanyak 5 kali dalam satu tahun dengan daur ulang pemesanan 69 hari, *safety stock* atau persediaan pengaman sebesar 182,671 kg, dan *reorder point* atau titik pemesanan kembali sebesar 222,723 kg. Total biaya persediaan bahan baku *Acusol 301* berdasarkan hasil perhitungan menggunakan metode *Economic Order Quantity* sebesar Rp. 323.952.775,454 dan total biaya menurut perusahaan sebesar Rp. 327.355.020 dari dua hasil perhitungan yang berbeda ini menghasilkan selisih sebesar Rp. 3.402.244,546 selama periode September 2021 – Agustus 2022 dengan begitu perhitungan menggunakan *Economic Order Quantity* menandakan lebih ekonomis dibandingkan dengan kebijakan perusahaan.

## DAFTAR PUSTAKA (2005 - 2022)